

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN MEDIA
DADU PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MINTOBASUKI 02
KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna mencapai derajat Sarja S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

ADI RIZKY WIRASTOMO

A 510100025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN MEDIA
DADU PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MINTOBASUKI 02
KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ADI RIZKY WIRASTOMO
NIM. A 510100025

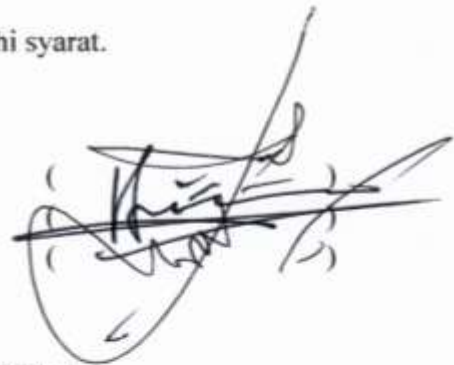
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 15 Januari 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dra. Risminawati, M.Pd
2. Drs. Samino, MM
3. Drs. Suwarno, M.Pd.



Surakarta, 15 Januari 2014

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dra. Nining Setyaningsih, M.Si.

NIP. 403





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura. Telp (0271) 717417. Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan dari skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ADI RIZKY WIRASTOMO

NIM : A 510100025

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(*NHT*) DENGAN MEDIA DADU PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI MINTOBASUKI 02 KECAMATAN GABUS
KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2013
Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd
NIP. 195403171982032002

ABSTRAKS

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA DADU PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI MINTOBASUKI 02 KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2013/2014

ADI RIZKY WIRASTOMO. NIM : A 510100025. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 240 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dengan media dadu pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 02 Gabus Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014. Siswa kelas IV berjumlah 30 siswa, terdiri dari 17 putra dan 13 putri. Objek penelitian Keaktifan belajar, Numbered Head Together (NHT), dan media dadu. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yang meliputi 5 aspek indikator keaktifan belajar, yaitu : keaktifan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru pada pra siklus 50,00%, kemudian 66,66% pada siklus I, meningkat menjadi 90,00% pada siklus II. Indikator Perhatian siswa pada saat penyampaian materi pada pra siklus 33,33% kemudian menjadi 56,66% pada siklus I, meningkat menjadi 86,66% pada siklus II. Indikator keaktifan siswa dalam berkerjasama dalam kelompok 26,66% pada pra siklus kemudian meningkat menjadi 56,66% pada siklus I, meningkat menjadi 93,33% pada siklus II. Indikator keaktifan siswa dalam bertanya pra siklus 30,00% meningkat menjadi 50,00% pada siklus I, meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Indikator keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pra siklus 23,33% kemudian menjadi 46,66% pada siklus I, meningkat menjadi 80,00% pada siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa yaitu dalam peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dimana ketuntasan pada pra tindakan hanya 12 siswa (40,00%), pada tindakan siklus ke I meningkat menjadi 14 siswa (46,66%), dan pada tindakan siklus ke II meningkat menjadi 26 siswa (86,66%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dengan media dadu dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : keaktifan belajar, strategi *numbered head together* (NHT), dadu.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi pembangunan peradaban. Sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa menjadi bangsa yang maju dan kompetitif di tengah arus globalisasi. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia yang cerdas, trampil cendekia dan mempunyai kecapakan kompetensi yang tinggi, mandiri dan berkepribadian. Sementara itu, dalam perkembangannya bangsa Indonesia masih mengalami hambatan dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik.

Menurut Ahmad Rohani (2010:1) mengemukakan bahwa : Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran : guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan di dalam pengajaran.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang terjadi di SD Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati menunjukkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berpusat kepada guru, kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru hanya ceramah dan penyampaian materi dihafalkan oleh siswa kemudian diadakan evaluasi tanpa memperhatikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru dalam hal ini berperan sangat dominan terhadap pembelajaran berlangsung sedangkan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran serta kurangnya pemanfaatan secara maksimal penggunaan media pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif, bosan dan tidak menunjukkan keaktifan belajar. Keadaan keaktifan belajar yang berhubungan dengan indikator keaktifan belajar yang mencakup keaktifan untuk mendengarkan, memperhatikan, berkerjasama, bertanya dan menjawab pertanyaan siswa di SD Negeri Mintobasuki 02 masih menunjukkan ketercapaian indikator keaktifan belajar yang masih rendah yaitu untuk keaktifan mendengarkan sebanyak 15 siswa atau 50,00 %, memperhatikan 14 siswa atau 46,66 %, berkerjasama 11 siswa atau 36,66 %, bertanya 10 siswa atau 33,33 %, menjawab

9 siswa atau 30,00 % serta siswa hanya pasif dan hanya mendengarkan guru serta berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dibawah nilai KKM. Hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa (60,00%), sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 siswa (40,00 %). Selama dalam proses proses pembelajaran berlangsung guru berperan sangat dominan sedangkan siswa hanya berperan pasif dan hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa memaksimalkan keaktifan belajar siswa, ide atau gagasan-gagasan yang ada di dalam pemikiran peserta didik.

Dengan digunakannya strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu siswa diharapkan mampu menunjukkan peningkatan keaktifan belajar. Keterlibatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman siswa terhadap materi, memperkuat daya ingat karena apabila penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara tepat dengan mendayakunakan strategi dan media yang tepat maka konsep belajar akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian tindakan kelas Peningkatan Keaktifan Belajar IPA Melalui *Penerapan Strategi Numbered Head Together (NHT)* Dengan Media Dadu Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014”, dimana dalam judul penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang dapat juga disertai dengan peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu pada siswa kelas V SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun Ajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian mengenai penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu dalam peningkatan keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati semester I Tahun Ajaran 2013/2014, merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Herawati Susilo dkk (2009:2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah “penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru atau calon guru di dalam kelas”.

Tempat penelitian tindakan kelas mengenai penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tahun ajaran 2013/2014 pada semester ganjil. Pelaksanaannya memakan waktu selama empat bulan dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2013.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Komposisi dan jumlah siswa kelas IV di SD Negeri Mintobasuki 02 adalah sebanyak 30 siswa dengan komposisi 17 putra dan 13 putri. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc, Taggart (dalam Herawati Susilo dkk, 2009:36) meliputi :

1) Perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Berikut prosedur pelaksanaan secara garis besar (1) Perencanaan tindakan yang dilaksanakan berdasarkan dari hasil dialog awal tersebut bertujuan guna mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelumnya serta penentuan tindakan peningkatan pembelajaran yang akan diambil selanjutnya. (2) Pelaksanaan Tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasar pada pembuatan perencanaan pembelajaran yang telah

disusun sebelumnya, (3) Observasi atau pengamatan. Observasi pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan proses kegiatan belajar. (4) Refleksi. Refleksi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar berupa penilaian tertulis maupun lisan oleh peserta didik kepada guru setelah proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Pengumpulan data. Sugiyono (dalam Rubino Rubiyanto, 2013:97). Macam-macam data sebagai berikut, yaitu (a) data kualitatif dan (b) data kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu mengenai data peningkatan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPA.

Menurut Mills (dalam Herawati Susilo, 2009:59) menyatakan bahwa dari sudut teknik pengumpulan data kualitatif terdapat tiga tehnik yang dapat dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data, secara umum disebut dengan 3E (*Exsperiencing, Enquiring, Examining*).

1. *Exsperiencing* yaitu pengumpulan data melalui pengalaman sendiri, terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan, atau membuat catatan lapangan. Teknik pengumpulan datanya dapat berupa a). observasi partisipan sebagai partisipan aktif, b). pengamat aktif yang khusus, c). pengamat pasif.
2. *Enquiring* yaitu teknik pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti. Hal itu dapat berupa a). wawancara informal, b). wawancara formal terstruktur, c). kuesioner, d). skala sikap yang mungkin berupa skala Likert atau skala perbedaan makna, dan e). tes baku.
3. *Examining* yaitu teknik pengumpulan data melalui pembuatan dan pemanfaatan catatan yang dapat berupa a). data arsip, b). jurnal, c). peta, d). audiotape, e). artifak, dan f). catatan lapangan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

(1) Observasi Pelaksanaan kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat berjalannya proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini meliputi pengamatan terhadap pola pengajaran guru dan keaktifan atau aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pemerolehan data hasil observasi selanjutnya dijadikan sebagai pedoman perencanaan serta dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan.

(2) Tes. Penggunaan tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran IPA yaitu dengan mengadakan tes secara tertulis. (3) Dokumentasi. Dokumentasi didalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai Silabus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD, Provil Sekolah SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus, daftar nama siswa kelas IV, arsip data nilai siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian, (4) Wawancara. Proses kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IV SD Mintobasuki 02 dan siswa-siswa kelas IV, yang bertujuan mengetahui kondisi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru atau siswa secara mendalam.

Menurut Wina Sanjaya (2013:247) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar Observasi, lembar wawancara, soal tes, serta alat pendukung lain yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Validitas data dalam penelitian. Menurut Andi Prastowo (2010:289), “Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Menurut Lexy Moleong (dalam Nurul Fatimah 2013:40), membedakan empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi metode atau teknik dan triangulasi sumber.

Analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Herawati Susilo dkk 2009: 103), “ disebut teknik analisis kualitatif, salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif, analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator merupakan rumusan kinerja dalam menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian yang direncanakan dan berguna untuk menentukan

langkah selanjutnya (Nurul Fatimah 2013:42). Indikator yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA melalui penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu pada siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Indikator pencapaian dalam penelitian yaitu : 1) Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi, perhatian peserta didik, kerjasama dalam kelompok, keaktifan dalam bertanya dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan meningkat menjadi 75 %, 2) Ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal dengan nilai 70, persentasenya sebesar 75 %.

C. Pembahasan Penelitian

Deskripsi Umum SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus

SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati didirikan pada tahun 1985. Letak SD Negeri Mintobasuki 02 berada di Desa Mintobasuki Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terletak di daerah pinggiran perkotaan. Jumlah guru dan karyawan di SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus sebanyak 11 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 5 orang guru PNS, 3 orang guru WB, dan 1 orang penjaga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan pada guru kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran IPA yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang konvensional, kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, siswa lebih banyak berbicara sendiri ketika guru menerangkan, siswa merasa takut, siswa cenderung bersifat individual, siswa tidak berani dalam menjawab pertanyaan karena takut salah dan malu ditertawakan temannya serta dalam hal ini hanya mendengarkan

penjelasan materi oleh guru dan mengikuti perintah guru untuk menjawab soal yang ada di dalam buku paket dan LKS, sehingga keaktifan belajar siswa rendah. Bahkan siswa lebih sering berbicara sendiri, bosan, bahkan ada siswa yang tertidur pada saat pelajaran IPA berlangsung.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II, bahwa melalui penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu pada siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh pada pelajaran IPA. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil yang didapat dalam penelitian dimana telah menunjukkan meningkatnya keaktifan belajar siswa yang diikuti juga dengan meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I, sampai pada siklus II.

Kondisi awal : hasil pada pra siklus menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh, berikut penjabaran hasil yang didapatkan : keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 15 siswa dengan persentase 50,00%, Perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%, keaktifan siswa dalam bekerjasama di dalam kelompok sebanyak 8 siswa dengan persentase 26,66%, Keaktifan siswa dalam bertanya sebanyak 9 siswa dengan persentase 30,00%, dan Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 7 siswa dengan persentase 23,33%. Dan dari 30 siswa yang ada di kelas IV hanya 12 siswa atau 40,00% yang sudah mencapai KKM, sedangkan sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 60,00% belum mencapai KKM.

Siklus I : Pada pelaksanaan siklus I, pelaksanaan penelitian pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 November, Hari Rabu, waktu 08.20-09.15 di kelas IV, sedangkan dalam pertemuan ke dua dilaksanakan pada

tanggal 22 November, Hari Juma'at, waktu 07.00-08.10 di kelas IV. Dalam penelitian tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil pelaksanaan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa terjadi peningkatan yaitu : Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dari 53,33% menjadi 66,66%. Perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi dari 40% menjadi 56,66% . Keaktifan siswa dalam bekerjasama di dalam kelompok dari 30,00% menjadi 56,66% . Keaktifan siswa dalam bertanya dari 33,33% menjadi 50,00% . Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari 36,66% menjadi 46,66%. Dari Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana siswa yang sudah mencapai KKM (70) dalam pra tindakan sebanyak 12 siswa dengan persentase 40,00% meningkat menjadi 14 siswa dengan persentase 46,66 % pada siklus I. Serta untuk rata-rata hasil belajar dari 60,00 menjadi 63,33.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati telah mengalami peningkatan walaupun peningkatannya tersebut belum maksimal.

Siklus II : Pada pelaksanaan siklus II, pelaksanaan penelitian pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 November, Hari Rabu, waktu 08.20-09.15 di kelas IV, sedangkan dalam pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 29 November, Hari Juma'at, waktu 07.00-08.10 di kelas IV. Dalam penelitian tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil pelaksanaan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa terjadi peningkatan yaitu : Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dari 76,66% menjadi 90,00%. Perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi dari 70,00% menjadi 86,66% . Keaktifan siswa dalam bekerjasama di dalam kelompok dari 73,33% menjadi 93,33%. Keaktifan siswa dalam bertanya dari 66,66% menjadi 83,33% . Keaktifan

siswa dalam menjawab pertanyaan dari 63,33 % menjadi 80,00%. Dari Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana siswa yang sudah mencapai KKM (70) dalam siklus I sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,66% meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase 86,66 % pada siklus II. Serta untuk rata-rata hasil belajar dari 63,33 menjadi 85,00.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II maka dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati telah mengalami peningkatan.

Pada penelitian ini hasil penelitian memfokuskan pada peningkatan keaktifan belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus tahun Ajaran 2013 / 2014, diawali dari kondisi awal siswa pada pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus ke II pertemuan ke dua. Berikut tabel hasil penelitian yang didapat :

Tabel rekapitulasi keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Indikator	Persentase Siswa				
	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	50,00%	53,33 %	66,66 %	76,66 %	90,00 %
Perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi	33,33%	40,00 %	56,66 %	70,00 %	86,66 %
Keaktifan siswa dalam bekerjasama di dalam kelompok.	26,66%	30,00 %	56,66 %	73,33 %	93,33 %
Keaktifan siswa dalam bertanya	30,00%	33,33 %	50,00 %	66,66 %	83,33 %
Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	23,33%	36,66 %	46,66 %	63,33 %	80,00 %

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwa solusi dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan gabus yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu. Jadi melalui penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun ajaran 2013/2014. Berlandaskan pada pembahasan dan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan ini hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima serta pencapaian tujuan dalam penelitian sudah tercapai.

E. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pada perolehan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian di kelas IV SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah :

1. Penerapan strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* melalui media dadu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, baik pada pelaksanaan siklus ke I maupun siklus ke II, persentase peningkatan keaktifan belajar tersebut sebagai berikut :

Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru mulai pada tahap pra tindakan sebesar 50,00 %, kemudian siklus ke I sebesar 66,66 %, serta siklus ke II sebesar 90,00 %. Keaktifan dalam perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi mulai pada tahap pra tindakan sebesar 33,33 %, kemudian siklus ke I sebesar 56,66 %, serta siklus ke II sebesar 86,66 %. Keaktifan siswa dalam bekerjasama di dalam kelompok mulai pada tahap pra tindakan sebesar 26,66 %, kemudian siklus ke I sebesar 56,66 %, serta siklus ke II sebesar 93,33 %. Keaktifan siswa dalam bertanya mulai pada tahap pra tindakan sebesar 30,00 %, kemudian siklus ke

I sebesar 50,00 %, serta siklus ke II sebesar 83,33 %. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mulai pada tahap pra tindakan sebesar 23,33 %, kemudian siklus ke I sebesar 46,66 %, serta siklus ke II sebesar 80,00 %.

2. Penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dengan media dadu dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Semester 1 Tahun Ajaran 2013 / 2014. Pada data awal tentang nilai hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti sebelum pelaksanaan tindakan terdapat sebagian siswa yang nilainya sudah tuntas mencapai KKM sebanyak 12 Siswa dengan persentase (40.00%), selanjutnya pada pelaksanaan tindakan dalam siklus I memperoleh hasil bahwa siswa yang sudah tuntas mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase (46,66 %) serta pada pelaksanaan siklus ke II sebanyak 26 Siswa dengan persentase (86,66 %) dan pada perolehan hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Susilo, Herawati dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.
- Fatimah Nurul. 2013. *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Metode Permainan Domino Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01-02 Balong Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Skripsi UMS tidak diterbitkan.